at-tamkin
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/

Volume 2 No. 1 Mei 2019

PROGRAM KKNT UNIRA 2019 DALAM MENDIRIKAN TAMAN BACA SEBAGAI AKTUALISASI KESADARAN PENTINGNYA MEMBACA DI DESA KREBET SENGGRONG BULULAWANG MALANG

Alif Achadah, M.Pd.I.
Fakultas Ilmu Keislaman
Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Info Artikel
Diterima: April 2019
Disetujui: Mei 2019
Dipublikasikan: Mei 2019

Kata Kunci:
Taman Baca, Pendampingan, Kewirausahaan

Abstrak

KKN adalah salah satu aspek penting dalam masa menuntut ilmu dibangku perguruan tinggi. Kelompok 3 KKNT 2019 UNIRA ini disebut juga kelompok An-Nur karena semua pesertanya berasal dari pondok pesantren An-Nur putri 2-3 baik yang masih tinggal "mengabdi" dipondok ataupun yang sudah menjadi alumni. Adapun program utama dari kelompok ini adalah upaya meningkatkan kesadaran pentingnya membaca sehingga diaktualisasikan dalam bentuk pendirian Taman Baca (Perpustakaan) yang lokasinya berada didalam lingkungan kantor desa Krebet Senggrong. Program tersebut dapat digolongkan kedalam kegiatan bidang pendidikan karena berhubungan denga peningkatan kompetensi dari warga desa dan sumber daya manusia (pesrta didik) yang ada dilingkungan desa Krebet Snggrong. Adapaun program-program lain dalam kelompok ini adalah pendampingan pembuatan kerajinan pada kegiatan PKK, posyandu, TPQ, bimbel, dll. Dan adapaun dari beberapa program rutinitas dan program unggulan tersebut telah dilaksanakan semaksimal mungkin oleh anggota KKNT 2019 kelompok 3 (An-Nur putri).

© 2019 LPPM Unira Malang

Alamat korespondensi:
Fakultas Ilmu Keislaman
Universitas Islam Raden Rahmat
Malang

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

Pendahuluan

KKN (kuliah kerja nyata) adalah salah satu upaya pihak perguruan tinggi untuk bisa menyalurkan dan mengimplementasikan semua teori yang didapat seorang mahasiswa dibangku kuliah. Mahasiswa dalah salah satu sumber daya manusia yang dimiliki oleh negara sebagai obyek yang diinginkan dapat membawa kemajuan bagi pembengunan negara. Sehingga dengan adanya kegiatan KKN diharapkan dapat membawa kemajuan dalam pembangunan di masyrakat sekitar.

Oleh sebab itu, UNIRA sebagai salah satu universitas yang sedang berkembang di kota malang, setiap tahunnya menyelenggarakan kegiatan KKN sebagai sarana aktualisasi kepada masyarakat. KKNT (kuliah kerja nyata tematik) adalah metode pengabdian masyarakat yang diusung oleh universitas islam raden rahmat malang tahun ini. Adapun peserta KKNT tahun ini diiikuti oleh bebrapa fakultas yang ada di UNIRA Malang. Adapun kelompok KKNT tersebut tersebut tersebar dibeberapa titik kabupaten malang dan malang selatan.

Seyogyanya, dengan KKNT dapat diketahui bahwa peran serta mahasiswa dalam lingkungan masyarakat sangat diperhatikan. Hal tersebut tidaklah berlebihan karena mahasiswa aadalah salah satu sumber daya manusia yang ada dilingkungan masyaraakat, tetapi banyak dari mahasiswa tersebut yang pada kenyataannya tidak bisa menempatkan dirinya dengan kata lain tidak bisaa bersosialisasi dimasyarakat. Dalam KKNT ini sebenarnya sebagai kesempaatan maahasiswa sebagai sumber daya manusia yang keberadaannya sangat dibutuhnya oleh masyarakat sebagai refleksi dari teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah. Dan pada dasarnya kegiatan KKN adalah kegiatan yang mengandung hubungan timbal balik. Dengan adanya KKN mahasiswa dapat belajar bersosialisasi di masyarakat dengan bekal ilmu-ilmu yang telah dimilikinya, sedangkan dari segi masyarakat dan perangkat desa bahwa kegitan KKN ini sebagai sarana untuk menghubungkan antar kegiatan kependidikan yang berhubungan denga teori-teori dengan kegiatan sosial yang lebih fleksibel.

Pendekatan dan Metodologi

Adapun dalam artikel ini memuat tentang kegiatan KKNT kelompok 3 UNIRA Malang yang berada di desa krebet senggrong kecamatan bululawang. Adapun jumlah anggota dalam kelompok ini sekitar 35 mahasiswa yang semuanya anggota kelompok terbut adalah perempuan yang berasal dari pondok pesantren an-nur 2 dan an-nur 3 bululawang. Sebagai sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berwujud dengan pengabdian masyarakat, kelompok 3 ini sangat intens berbaur dan bersosialisasi dengan

masyarakat sekitar. Baik aktif dikegiatan rutin dikantor desa, para anggota kelompok ini juga aktif dalam kegiatan kemasyarakatn yang sifatnya kondisional seperti kerja bakti atau penyuluhan sampah. Tak hanya iyu, dalam mewujudkan proker utama kelompok ini yaitu pendirin taman baca (perpustakaan) yang mendukung program kepala desa, para anggota yang semuanya beranggotakan perempuan rela untuk mengecat tembok ruangnan yang akan digunakan sebagai perpustakaan.

Peserta KKN disetiap desa seyogyanya diharapkan dapat membawa nilai positif bagi desa yang ditinggalinya. Begitu pula dengan peserta KKNT 2019 UNIRA ini, mereka sangat diharapkan dapat membawa dampak positif dalam masyarakat yang ditempatinya. Kelompok 3 KKNT 2019 yang berasal dari ponpes an-nur putri seyognyanya juga dapat membawa nama besar kampus dengan adanya program unggulan yang akan dilakukan oleh anggota kelompok. Adapun program unggulan dalam kelompok ini adalah pendirin taman baca yang program tersebut mendukung dari program kepala desa sebagai sarana dalam peningkatan intelektual warga masyarakat dan sumber daya manusia warga desa krebet senggrong.

Implementasi program dan Hasil Implementasi Program Dalam Kegiatan

Dalam KKNT kelompok 3 tahun 2019 ini, terdapat beberapa program yang menjadi bidang garapan mahasiswa. Seperti mengisi acara rutin TPQ yang ada di desa krebet senggrong ini. Kegiatan mengisi atau mengajar TPQ dan bimbel di panti asuhan dan di SDN 1 Krebet Senggrong, adalah beberapa kegiatan dalam bidang fisik dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh para peserta KKNT kelompok 3. Para anggota kelompok mendapatkan jadwal secara bergiliran yang pada dasarnya dapat mengaktualisasikan kemampuan dalam seni baca al-Qur'an yang dimiliki oleh setiap peserta. Tak hanya itu, selain mengutamakan asas keadilan karena semua peserta mendapat jadwal mengajar di TPQ, pada kegiatan ini juga mempertimbangkan dari waktu yang dimiliki oleh peserta KKNT yang masih tinggal di pondok pesantren an-nur 2 dan an-nur 3. Para peserta KKNT yang masih tinggal di pondok pesantren (mengabdi) sebagian besar mereka mendapat mandat dan kepercayaan menjadi pengurus pondok atau "kepala kamar". Oleh sebab itu, mereka ini tidak bisa stay 24 jam di posko dikarenakan mereka juga mempunyai kewajiban mengajar dan mengurus adik2 tingkatnya di pesantren. Peserta yang masih stay di pondok pesantren tersebut bisa menuju ke posko mulai pukul 11.00 – 17.00 sore. Itupun kedatangan mereka ke posko setelah menyelesaikan kewajiban ngajar mereka di pondok. Oleh sebab itu, para peserta yang masih mempunyai kewanjiban di pondok pesantren tersebut mendapatkan jadwal kegiatan yang bisa mereka ikuti di siang hari

sampai sore yaitu mengajar di dua TPQ tentunya dengan bergantian dan mengajar bimbeel di SDN 1 Krebet Senggrong.

Adapun para peserta KKNT kelompok 3 yang bisa tinggal di posko selama 24 jam yang jumlahnya sekitar 20 orang mahasiswa, secara logika mereka mendapatkan kegiatan yang sama Cuma saja pembagiannya yang berbeda atau lebih kondisional karena mereka tidak terpaku jam untuk pulang ke pondok pesantren. Biasanya mereka mendapatkan kegiatan-kegiatan pada malam hari termasuk sering berkunju ng kerumah bapak kepala desa atau sosialisasi dengan ibu-ibu kader PKK. Tetap pada dasarnya, peserta KKNT dikelompok 3 ini mendapatkan tugas yang seimbang atau sama rata satu dengan yang lainnya.

Selain program tersebut, KKNT kelompok 3 ini juga mempunyai program lain yaitu penanggulangan sampah yang hal tersebut direalisasikan dengan pendataan dari 1 dusun yang meliputi 10 RT dan 2 RW yang ada di desa Krebet Senggrong. Adapun isi pendataanya adalah dengan mendata jumlah keluarga, nama kepala keluarga, kategori keluarga (mampu, sedang, tidak mampu), kesediaan untuk adanya iuran sampah tiap bulan sebesar Rp.10.000 per kepala keluarga. Dan dari hasil pendataan tersebut didapatkan data bahwa hampir 100% penduduk setuju untuk melakukan iuran pada tiap bulannya. Dan dana tersebut akan dikumpulkan dan dipergunakan untuk biaya akomodasi pengangkitan sampah darin warga setiap harinya dan pembelian tong-tong sampah yang akan diletakkan ditiap rumah. Selain itu, dana tersebut akan dikelola oleh petugas untuk biaya pengangkutan sampah dengan mobil sampah yang telah disediakan.

Adapun program rutinitas lain adalah keikutsertaan para peserta KKNT kelompok 3 dalam acara kader PKK yang kegiatan tersebut salah satunya diisi dengan pendampingan dari anggota kelompok kepada ibu-ibu PKK dalam pembuatan atau merangkai bunga dari kain-kain perca. Dan diluar perkiraan, hal tersebut sangat disambut baik oleh ibu-ibu PKK yang hal tersebut dapat dijadikan ketrampilan. Selain itu, ada lagi program rutinitas yang bisa menembah kas kelompok yaitu implementasi dari mata kuliah "Kewirausahaan" yang telah anggota kelompok daptkan dibangku kuliah. Ilmu dari mata kuliah tersebut mereka aktualisasikan dengan cara membuat camilan yang mereka pasarkan dilingkungan pondok pesantren putri an-nur 2 dan an-nur 3. Dan memang benar, hal tersebut sangat membantu kas kelompok yang bisa untuk mendukung kegiatan unggulan kelompok. Hal lain yang tak kalah penting dalam kegiatan kelompok ini adalah keikutsertaan dalam bidang pelestarian lingkungan di daerah wisata "Talang" yang masih dalam tingkat persiapan oleh kepala desa dan perangkat desa. Pelastarian tersebut

dilihatkan dalam bentuk kerja bakti sekitar 3 hari dalam seminggu untuk membersihkan daerah sekitar wisata "Talang".

Selain beberapa program tersebut diatas (TPQ, bimbel, kewirausahaan, pendampingan PKK) yang sifatnya rutinitas, KKNT kelompok 3 des Krebet Senggrong juga mempunyai program unggulan yaitu pPendirian Taman Baca (perpustakaan). Di Zaman Milenial ini ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk salah satu hal yang menjadi prioritas. Semakin maju zaman, maka semakin berkembang pula kehidupan, termasuk cara masyakat memperoleh informasi. Media massa melalui internet yang bebas dan mudah diakses menjadi pilihan mereka, selain itu dengan media ini masyarakat tidak perlu untuk membeli berbagai macam buku.

Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan internet, mulai dari informasi palsu, penipuan, dll. Maka dari itu kembali kita lihat bahwa buku merupakan media informasi yang baik dengan sumber dan isi yang jelas, sehingga gemar membaca buku adalah suatu hal yang tetap harus dilestarikan. Dengan dasar itulah, kami KKN Unira kelompok 3 berinisiatif untuk membuat taman baca di Desa Krebet Senggrong yang merupakan proker utama kami.

Adapun program unggulan dari kelompok 3 KKNT 2019 pada kelompok 3 ini adalah pembuatan taman baca atau perpustakaan yang sebenarnya program tersebut mendukung dari program kepala desa. Kenapa kelompok 3 mendukung dari program kepala desa, karena pada desa tersebut sudah ada rancangan mendirikan perpustakaan. Dan tempat atau gedung untuk perpustakaan sudah tersedia. Para peserta KKNT tinggal merenovasi karena keadaan gedung tersebut yang selama ini terbengkalai karena keterbatasan sumber daya manusia yang mengelolanya.

Dengan kedatangan peserta KKNT 2019 dari kelompok 3, gedung yang semula tidak berfungsi dan kotor, menjadi lebih bersih dan bermanfaat. "Kami mengapresiasi dan mendukung sekali dengan program utama adik-adik KKN yang berniat untuk membuat Taman Baca di Desa ini. Alhamdulillah sebenarnya ini juga keinginan kami dan warga desa yang sampai sekarang belum dapat terealisasikan." Ujar Bapak H. Yuliono, Kepala Desa Krebet Senggrong.

Dengan didukungnya program ini, maka tahap selanjutnya yang kami lakukan ialah merenovasi dan membersihkan gudang yang akan kami jadikan Taman Baca. Lokasi gudang ini sangatlah strategis karena selain berada di tengah pemukiman warga juga berada di antara Kantor Desa dan SDN Krebet Senggrong 01. Dengan mendesain ruangan sedemikian rupa Taman Baca ini tergolong nyaman sehingga dapat menarik minat baca anak-anak dan warga setempat. Selain itu, Taman Baca ini nantinya tidak

hanya berfungsi untuk membaca layaknya di perpusatakaan tetapi juga telah disediakan ruangan yang boleh dipergunakan untuk musyawarah, kumpulan ibu-ibu PKK, kerja kelompok, dll. Berbekal poster yang disebarkan melalui media sosial, maka terkumpullah beberapa buku untuk mengisi Taman Baca tersebut. Selain itu juga ada buku-buku yang dibeli secara khusus oleh kelompok dari uang kas kelompok.

Langkah awal yang kelompok 3 lakukan adalah dengan pembersihan gedung dengan cara mengecet ulang seluruh gedung sesuai dengan warna yang telah disepakati. Semangat yang sangat besar ditunjukkan oleh kelompok 3, karena walaupun mereka semuanya perempuan, tidak menjadikan halangan untuk naik-naik dengan tangga agar bisa menjangkau dinding-dinding yang tinggi untuk melakukan pengecetan. Kelompok 3 merelakan tangan-tangan cantik mereka kotor karena terkena cat tembok, sampai malam-malam ditengah mata yang sudah sayup-sayup karena ngantuk tapi mereka masih tetap semangat demi tercapainya program unggulan kelompok ini. Sampai pada malam sebelum penutupan, sampai pukul 23.00 malam para peseta masih berada di balai desa untuk memasang benner taman baca. Salut dan sukses untuk KKNT kelompok 3.

Sebagai tahap terakhir, kami mengundang pemateri untuk mengisi sosialisasi tentang "Pengolahan Perpustakaan dan Pengkodean Buku Perpustakaan" di Balai Desa Krebet Senggrong (9/3/2019) yang diikuti oleh beberapa perangkat desa, kader PKK, DPL, dan Mahasiswi KKNT Senggrong. Sosialisasi ini bertujuan agar nantinya setelah perpisahan KKN, maka ibu-ibu Kader atau PKK dapat mengelola dan meneruskan Taman Baca ini dengan baik. Dan sebelum KKNT kelompok 3 meninggalkan desa tersebut, sudah dilakukan pengkodean dan penomeran buku-buku yang ada di taman baca tersebut. Dan kami telah menjelaskan dan mengajari kembali para kader PKK untuk menggunakan kode tersebut dan apabila ada buku baru tidak mengalami kerepotan dalam menberikan nomer buku.

Setelah semua tahap telah kami lakukan, maka pada akhir penutupan KKN selain acara perpisahan mahasiswi KKN sekaligus juga diresmikannya Taman Baca Desa Krebet Senggrong. Pelepasan dan peresmian yang dihadiri oleh kepala desa beserta jajarannya, beberapa tamu undangan dan warga desa setempat ini berlangsung dengan lancar. Beberapa warga termasuk kepala sekolah SDN Senggrong yang hadir mengaku senang dan mendukung atas terlaksananya program ini. Dengan ditandai pemotongan tumpeng dan pemotongan pita oleh kepala desa, maka resmilah Taman Baca Desa Krebet Senggrong. Besar harapan kami agar nantinya dapat semakin bermanfaat bagi anak-anak dan warga desa setempat. Dan hal lain yang patut digaris bawahi adalah bahwa

program utama dari KKNT kelompok 3 ini adalah realissai dari program kepala desa, dan anggota kelompok mendukung dan berusaha merealisasikan program desa tersebut. Tak hanya itu, taman baca ini tidak akan berhenti sampai didirikan saja. Artinya taman baca (perpustakaan) ini tidak akan berhenti sampai ketika peserta KKNT kelompok 3 selesai masa tugasnya saja, akan tetapi taman baca ini akan tetap berjalan seperti layaknya perpustakaan pada mestinya. Artinya adalah bahwa, taman baca ini akan dibuka 3 hari dalam seminggu dan akan ada petugas tersendiri untuk menjaga taman baca ini. Petugas tersebut dari ibu-ibu kader PKK didesa Krebet Senggrong yang sudah diatur jadwalnya. Jadi dengan adanya pembagian jadwal jaga taman baca tersebut, maka taman baca ini akan dapat dioperasikan seperti halnya perpustakaan. Besar harapan kami dari KKNT kelompok 3 bahwa taman baca ini sangat berguna bagi masyarakat, warga, dan anak-anak didik yang ada dilingkungan desa Krebet Senggrong terutama murid-murid dari SDN 1 Krebet Senggrong yang lokasinya berdempetan dengan kantor desa.

Dari adanya pembangunan perpustakaan yang lokasinya di kantor kelurahan desa krebet senggrong tersebut, sangat membantu dari peserta didik yang ada dilingkungan desa tersebut. Apalagi kantor kepala desa bersebelahan dengan SD (sekolah dasar) yang murid-murid tersebut sangat membutuhkan buku sebagai sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Kesimpulan dan Saran

Adapun semua program yang dilaksanakan oleh KKNT 2019 kelompok 3 adalah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai refleksi dari teori-teori baik agama, sosial, pendidikan yang selama ini didapat dibangku kuliah. Adapun tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan berbagai ketrampilan dan kesadaran warga desa Krebet Senggrong tentang berbagi hal. Dari ulasan program-program diatas, dapat diketahui bahwa program kelompok ini tidak hanya dibidang pendidikan tetapi juga bidang sosial kemasyarakatan dan lingkungan. Dalam bidang kemasyarakatan, peserta KKNT 2019 kelompok 3 ikut serta dalam kegiatan PKK untuk pendampingan pembuatan kerajinan tangan, acara posyandu, senam ibu-ibu PKK, dll. Sedangkan dalam bidang lingkungan hidup, para peserta KKNT 2019 kelompok 3 ini ikut serta dalam kerja bakti dilingkungan wisata "Talang" yang lokasinya masih dalam persiapan oleh perangkat desa dan bapak kepala desa. Selain itu para peserta KKNT 2019 kelompok 3 ini juga melakukan sensus penduduk untuk distribusi dan pembuagan sampah warga. Dan yang menjadi program rutina adalah mengajar TPQ dan bimbel di SDN 1 Krebet Senggrong yang hal tersebut masuk dalam bidang pendidikan. Selain program tersebut, pendirian taman baca

(perpustakaan) adala program unggulan kelompok ini yang sekali lagi mewakili bidang pendidikan.

Harapan yang terpenting adalah, semoga apa-apa yang telah dilakukan dan dilaksanakan oleh KKNT 2019 kelompok 3 di desa Krebet Senggrong ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar sehingga membawa dampak yang positif. Sehingga dapat membawa kemajuan dilingkungan desa Krebet Senggrong. Dan bagi individu pribadi anggota kelompok sendiri, semoga dengan adanya KKNT ini para peserta dapat belajar tentang betapa pentingnya bersosialisasi kepada masyarakat dalam upaya mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah kita dapat selama mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.